POLA DISTRIBUSI TERIPANG DI KAWASAN PERAIRAN PANTAI NIPAH GAMPONG RABO PULO ACEH KABUPATEN ACEH BESAR

Muhammad Arief[1)], Veratul Uhra[2)], Teuku Fakhrizal [3)]

[1,2)]Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh
[3)] SMA Negeri 1 Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan
Email: vera_uhra16@yahoo.co.id

ABSTRAK

Teripang (Holothuroidea) merupakan golongan hewan yang umum dijumpai. Hewan ini banyak terdapat di paparan terumbu karang dan pantai berbatu atau berlumpur. Teripang tidak hanya dijumpai di perairan dangkal, ada juga yang hidup di laut dalam, bahkan di palung laut yang terdalam di duniapun terdapat teripang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode Destruktif dan Non Destruktif. Tujuan…….Metode Destruktif adalah pengambilan sampel dengan merusak subtraknya sedangkan metode Non Destruktif adalah metode pengambilan sampel tanpa merusak subtraknya. Penelitian ini dilakukan di 6 titik, 3 titik dengan menggunakan metode Destruktif dan 3 titik menggunakan metode Non Destruktf. Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pola distribusi teripang pola distribusi jenis teripang dalam suatu perairan dipengaruhi oleh beberapa parameter lingkungan yaitu suhu, pH, kekeruhan air, oksigen terlarut, arus laut.

Kata Kunci: Pola Distribusi, Teripang, Pulo Aceh.

PENDAHULUAN

Salah satu biota laut yang memiliki potensi ekonomi adalah teripang. Nilai ekonomi penting pada teripang berasal dari tingginya kandungan atau kadar nutrisi yang tinggi yang terdapat dalam tubuh teripang. Beranekaragam organisme laut hidup berasosiasi dengan terumbu karang membentuk komunitas terumbu karang. Salah satu sumber daya hayati tersebut adalah teripang (Holothuroidea) yang dikenal sebagai sumber daya perikanan yang bernilai ekonomis tinggi. (Nontji,1993).

Teripang dalam ekosistem laut termasuk dalam katagori benthos yang mendiami dasar perairan pantai dan dapat digunakan sebagai indikator untuk menunjukan keadaan lingkungan dimana komunitas tersebut berada (Krebs, 1972). Tubuh teripang lunak, berdaging dan bentuknya silindris memanjang seperti buah ketimun, itulah sebabnya hewan ini dinamakan ketimun laut. Gerakannya sangat lambat sehingga hampir seluruh hidupnya berada di dasar laut. Warnanya pun bermacam – macam mulai dari hitam, abu – abu, kecoklat – coklatan, kemerah – merahan, kekuning – kuningan, sampai putih (Martoyo, 2007).

Pemanfaatan teripang di Indonesia sebagai bahan pangan di banding-kan produk perikanan lainnya tergolong rendah dan kurang popular (Darsono *et al.*, 1998). Hal ini disebabkan karena teripang memiliki nilai yang rendah dilihat dari bentuk fisik teripang yang terkesan lunak (Dar-sono, 2007), namun demikian timun laut sesungguhnya mengandung gizi yang cukup tinggi (Karnila *et al.*, 2011).

Pulo Nasi adalah salah satu pulau dari beberapa pulau yang menjadi bagian dari gugusan kepulauan Pulo Aceh yang terletak di Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Pulo Nasi berada pada koordinasi 95º 9’ 4,44” BT dan 5º 37’ 18,68’’ LU, dan merupakan pulau terbesar kedua dalam gugusan Kepulauan Pulo Aceh setelah Pulau Breueh atau Pulau Beras. Terdapat 5 desa di Pulo Nasi yaitu Desa Alue Reuyeueng, Desa Deudap, Desa Lamteng, Desa Pasi Janeng dan Desa Rabo. Dengan adanya penelitian tentang teripang di Desa Rabo dapat mengetahui pola distribusi teripang yang terdapat pada Desa Rabo.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Pelaksanaa

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 April 2017. Lokasi penelitian terletak di kawasan Gampong Rabo Kabupaten Aceh Besar. Dan dilanjutkan dilaboratorium Biologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Alat dan bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian tentang teripang adalah sebagai berikut :

No	Alat/Bahan	Fungsi
1	Kamera	Untuk memgambil objek gambar
2	Plastik 1 kg	Untuk tempat sampel
3	Alat tulis	Untuk mencatat hasil pengamatan
4	Senter	Untuk mengamati sampel
5	Plot	Untuk mewakili wilayah pengamatan
6	Alkohol 70%	Untuk pengawetan sampel

Prosedur Penelitian :

Pengumpulan organisme teripang dilakukan dengan menggunakan petak plot dengan ukuran 1x1 m, menggunakan metode pengambilan sampel secara Non Destruktif dan Destruktif sampling. Penggunaan metode ini dapat dilakukan dengan mengamati secara langsung, dengan masing-masing berjumlah 3 plot. Non destruktif yaitu metode tanpa merusak medium tempat hidup teripang sedangakan destruktif yaitu metode dengan merusak medium tempat hidup teripang.

Selanjutnya spesies yang belum diketahui nama jenisnya dilakukan pengambilan sampel spesies masing-masing 1 spesies mewakili spesies yang belum diketahui. Dilapangan sample yang belum diketahui jenisnya dimasukan kedalam kantong sample dan diberikan Alkohol 70 % untuk pengawetan sementara dan selanjutnya dianalisis di laboratorium.

Prosedur Kerja :

Penelitian ini dilakukan dikawasan Gampong Rabo kecamatan pulau nasi Kabupaten Aceh besar. Area penelitian ini dibagi menjadi 1 titik, setiap titik dilakukan pendataan untuk mengetahui pola distribusi teripang di kawasan pantai Nipah Gampong Rabo Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar.

. Data yang diperoleh kemudian dicatat dalam lembar observasi yang berisi tabel pengamatan akan di dokumentasikan dengan menggunakan kamera dan selanjutnya di identifikasi dilaboratorium Biologi UIN Ar-Raniry dengan berpedoman pada buku atau informasi dari para ahli.

Tabel 1. Jenis-Jenis Teripang Yang Ditemukan di Kawasan Gampong Rabo Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar.

No	Jenis	Titik Pengamatan					
		Destruktif			Non Destruktif		
		1	**2**	**3**	**1**	**2**	**3**
1.	*Holothuria edulis*	-	-	6	1	-	-
2.	*Holothuria scabra*	3	2	7	-	2	4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pola distribusi jenis teripang dalam suatu perairan dipengaruhi oleh beberapa parameter lingkungan yaitu suhu, pH, kekeruhan air, oksigen terlarut, arus laut.

Teripang yang ditemukan di kawasan Gampong Rabo Kabupaten Aceh Besar terdapat 2 spesies teripang yaitu *Holothuria edulis* dan *Holothuria scabra.* Kedua spesies teripang ini memiliki ordo yang berbeda. *Holothuria edulis* berasal dari ordo Dactylochirotacea dan *Holothuria scabra* berasal dari ordo Aspidochirotida. . *Holothuria edulis* berasal dari family Aspidochirotacea dan *Holothuria scabra*.

Jenis-jenis teripang yang ditemukan

1. *Holothuria edulis*

Gambar:

Klasifikasi:

Kingdom : Animalia
Filum : Echinodermata
Kelas : Holothuroidea
Subkelas : Aspidochirotae
Ordo : Dactylochirotacea
Famili : Aspidochirotacea
Genus : *Holothuria*
Spesies : *Holothuria edulis*

Deskripsi : ciri-ciri, manfaat pola hidup

Holothuria edulis (teripang hitam) yang dijumpai diperiran sekitar Gampong Rabo, *Holothuroidea edulis* atau dikenal dengan teripang hitam, teripang perut merah, Batu Keeling, atau *Pinkfish*. Teripang ini memiliki panjang ukuran maksimum mencapai 35 cm, panjang umumnya 20 cm dan berat hidup sekitar 0.2 Kg sampai dengan 0.3 Kg dan ketebalan dinding tubuh 3 mm. Teripang hitam mudah dikenali karena warnannya yang indah. Bagian punggungnya berwarna hitam keungu-unguan atau kebiru-biruan. Sedangkan bagian perut, sisi sekitar mulut, dan duburnya berwarna merah-kemerahan.

2. *Holothuria scabra*

Gambar

Klasifikasi:

Kingdom : Animalia
Phylum : Echinodermata
Class : Holothuroidea
Ordo : Aspidochirotida
Familly : Aspidochirota
Genus : *Holothuria*
Spesies : *Holothuria scabra*

Deskripsi :

Teripang Pasir atau dikenal juga dengan teripang gosok dalam dunia internasional dikenal dengan nama *Sand Fish.* Teripang ini dapat tumbuh sampai ukuran 40 cm dengan bobot 1,5 kg. Kematangan gonad hewan air berumah dua (diosis) ini pertama kali terjadi pada ukuran rata-rata 220 mm. Seekor teripang betina mampu menghasilkan telur dalam jumlah yang sangat banyak hingga mencapai sekitar 1,9 juta butir telur. Daur hidup hewan ini dimulai dengan telur yang dibuahi yang akan menetas dalam waktu seitar 2 hari. Jenis ini mempunyai bentuk badan yang bulat panjang yang berwarna putih kekuning-kuningan serta terdapat sekat-sekat yang melintang berwarna putih. Diantara

sekat-sekat tersebut terdapat garis-garis hitam pada punggungnya apabila seluruh badannya diraba, akan terasa kasar seperti butiran. Masing-masing teripang ini hidup sendiri diantara karang dan perairan yang dasarnya mengandung pasir halus serta di tumbuhi tumbuhan laut (rumput laut). Teripang pasir banyak ditemukan di sela-sela karang yang masih hidup ataupun mati dan di perairan yang dasarnya mengandung pasir yang halus. (Joko Martoyo, dkk 2006).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa pola distribusi teripang yang di temukan di kawasan Gampong Rabo Kecamatan Pulau Aceh Kabupaten Aceh Besar, pola distribusi jenis teripang dalam suatu perairan dipengaruhi oleh beberapa parameter lingkungan yaitu suhu, pH, kekeruhan air, oksigen terlarut, arus laut. Spesies teripang yang paling banyak dijumpai *Holothuria scabra* dan tteripang yang paling sedikit di jumpai adalah *Holothuria edulis.*

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2010. *Gymnospermae*. http://biologipedia.blogsport.com/2010/12/gymnospermae.html Diakses 15/12/2017.

Hasanuddin. 2006. *Taksonomi Tumbuhan Tinggi*. Banda Aceh: Unsyiah Press.

Rugayah, A. Retnowati, FI. Windadri, & A. Hidayat. 2004. *Pengumpulan Data Taksonomi*. Dalam Rugayah, EA. Widjaja & Praptiwi (Eds.). Pedoman Data Keanekaragaman Flora. Pusat PenelitianBiologi-LIPI.